



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**SABTU, 26 AGUSTUS 2023**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**• FPPB Desak Usut Tuntas Dugaan Korupsi Kota Tuo Ambruk**

**BENGKULU** - Desakan elemen masyarakat terhadap pengusutan ambruknya bangunan wisata Kota Tuo masih terus digaungkan. Seperti diketahui, permohonan untuk pengusutan ambruknya bangunan tersebut sudah sempat disampaikan hingga ke KPK RI, Kejaksaan Agung, dan Mabes Polri, Maret lalu.

Aduan itu oleh Forum Pemuda Peduli Bengkulu (FPPB). Mereka masih mendorong Aparat Penegak Hukum (APH) di Bengkulu mengusut dugaan kesalahan konstruksi pada bangunan tersebut.

"Dan kalau untuk langkah selanjutnya, kami terus mendesak pihak APH khususnya. Tetap harus diproses terus persoalan dugaan tindak pidana korupsi dan kuat dugaan menurut kami adanya kesalahan konstruksi pembangunan dan pengurangan material pada saat proses pembangunan dulu," ungkap Ketua FPPB, Feri Vandalis.

FPPB membantah klaim dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu yang menyebutkan bahwa ambruknya bangunan Kota Tuo disebabkan faktor alam. "Maka kami masih terus meminta dengan tegas kepada APH untuk terus memproses sampai selesai dan terang persoalannya (ambruk, red)," sebut Feri.

Diuraikannya, Pemkot Bengkulu bersama Balai Prasarana Permukiman (BPP) Wilayah Bengkulu Kementerian PUPR membangun Kawasan Wisata Kota Tua di Kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu menggunakan APBD dan APBN dalam "Program Kotaku - Kota Tanpa Kumuh" Tahun Anggaran 2021. Bahwa berdasarkan data dari LPSE Kota Bengkulu dana anggaran pembangunan kawasan Kota

Tua dari APBD Kota Bengkulu senilai Rp 6,5 miliar.

Kemudian, Pemerintah Pusat melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu (BPPW) Kementerian PUPR juga mengucurkan anggaran dari APBN miliaran rupiah. "Sampai hari ini, belum ada tindak lanjut dari pihak KPK, Kapolri dan Kejagung. Dan kami juga masih menunggu balasan atau respon dari surat yang kita kirimkan dulu," sampai Feri.

Feri mengaku sangat miris melihat kondisi bangunan yang baru berumur satu tahun lebih namun sudah roboh. "Kalau untuk kelanjutan dari kami. Kami ada keterbatasan khususnya "biaya". Kami belum bisa untuk mendatangi langsung tiga lembaga besar yang sudah kami kirimkan surat beberapa waktu lalu," demikian Feri.

Desakan untuk mengusut tuntas penyebab ambruknya wisata Kota Tuo Ketua Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia (Permahi) Cabang Bengkulu, Ralan Tampubolon. Menurutnya terdapat kejanggalan ambruknya bangunan kota tua, mengingat bangunan tersebut bangunan baru.

Demikian juga Ketua FPR Povinsi Bengkulu, Rustam Efendi yang menyebutkan, APH belum terlihat serius mengusut dugaan kelalaian perencanaan yang bahkan diduga gagal konstruksi pada bangunan Kota Tuo itu. Hal senada disampaikan Ketua Umum Pusat Kajian Anti Korupsi (Puskaki) Bengkulu, Melyan Sori. Menurutnya, peristiwa ambruknya bangunan wisata Kota Tuo yang belum lama diresmikan itu, tentu sangat miris. Menimbang dana yang digelontorkan untuk membuat bangunan tersebut menghabiskan miliaran rupiah.

"APH sudah layak melakukan penyidikan untuk mengetahui spesifikasi serta kualitas bangunan tersebut," tukasnya.

Sementara, penyelidikan ambruknya objek wisata Kota Tuo oleh Polresta Bengkulu masih terus berlanjut. Bahkan, dalam penyelidikan pihak Polresta Bengkulu berkoordinasi dengan Polda Bengkulu.

Diakui Kapolresta Bengkulu, Kombespol Aris Sulistyono, S.IK melalui Kasatreskrim Polresta Bengkulu, AKP Sampson Sosa Hutapea, S.IK, pihaknya bakal mendatangkan ahli fisik untuk mengecek dari awal perencanaan sampai terjadinya keretakan pada bangunan tersebut.

"Benar sejumlah saksi telah kita panggil, termasuk beberapa saksi dari Dinas PUPR Kota Bengkulu," kata Sampson. (jam)